

BAB IV

SIMPULAN

Karya Tulis Tugas Akhir yang dibuat ini bertujuan untuk meninjau kesesuaian praktik kombinasi bisnis berupa *Merger*, yang terjadi antara perusahaan telekomunikasi besar yaitu PT XL Axiata Tbk (Perseroan) dan PT Axis Telekom Indonesia dengan menggunakan standar aturan akuntansi yang berlaku. Tinjauan terhadap penggabungan usaha ini sangat diperlukan, karena dalam praktiknya tidak semua hal yang dilakukan oleh perusahaan ketika melakukan transaksi penggabungan usaha *Merger* melakukan hal yang sesuai dengan aturan yang berlaku pada PSAK 22 yang berkaitan langsung kombinasi bisnis tersebut. Setelah mengumpulkan data – data terkait kombinasi bisnis tersebut dan melakukan tinjauan terhadap data keuangan tersebut. Dari tinjauan ini dapat disimpulkan ada 2 fakta yang ditemukan diantaranya:

1. Transaksi kombinasi bisnis yang terjadi antara PT XL Axiata Tbk - PT Axis Telekom Indonesia merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas non sependali.
2. Standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK

22 tentang Kombinasi Bisnis Entitas non sepengendali, dengan menggunakan metode akuisisi sebagai acuan untuk jumlah tercatat.

Ringkasan dari kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah diatas adalah:

1. Bagaimana jenis, strategi dan bentuk kombinasi bisnis yang diterapkan oleh kombinasi bisnis PT XL Axiata Tbk - PT Axis Telekom Indonesia?

Jenis Kombinasi: Bentuk kombinasi bisnis yang terjadi antara kedua entitas ialah *Merger/Statutory Merger*. *Merger* dalam hal ini pihak pengakuisisi/entitas yang menerima bisnis (PT XL Axiata Tbk) dan pihak yang diakuisisi/entitas yang melepaskan bisnis (PT Axis Telekom Indonesia) akan dilepaskan secara hukum baik aset dan liabilitas perusahaan sudah harus di serahkan kepada entitas induk yang berperan sebagai pengakuisisi (PT XL Axiata Tbk)

Strategi: XL dalam kombinasi bisnis nya menerapkan strategi integrasi horizontal dikarenakan kedua entitas bisnis sama – sama bergerak dalam bidang industri telekomunikasi dengan pangsa pasar yang sama

Bentuk: Penggabungan usaha antara XL dan Axis ini merupakan bentuk penggabungan usaha Akuisisi, dengan membeli 95% total kepemilikan saham dari Axis sehingga mengakuisisi hampir secara penuh kepemilikan Axis.

2. Bagaimana kesesuaian proses kegiatan kombinasi bisnis dan penyajian laporan keuangan konsolidasi periode 2013 - 2014 setelah penggabungan usaha?

Kesesuaian penyajian laporan keuangan konsolidasi, perusahaan sudah memenuhi persyaratan yang berlaku pada PSAK 65, diantaranya: Prosedur Konsolidasi, Kebijakan Akuntansi, Pengukuran, Hak Suara Potensial, dan Tanggal Pelaporan. PT XL Axiata selaku penyusun konsolidasi tersebut sudah memenuhi seluruh persyaratan diatas dengan itu PT XL Axiatas berkewajiban menyusun laporan keuangan konsolidasi untuk entitas bisnis yang diakuisisi. Proses kombinasi bisnis yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan dan syarat – syarat yang berlaku termasuk berdasarkan aturan PSAK 22 sebagai dasar tinjauan untuk metode akuisisi yang diterapkan oleh kegiatan kombinasi bisnis kedua perusahaan.

Perhitungan laporan keuangan konsolidasi, berdasarkan aturan yang sudah berlaku terkhususnya diatur dalam PSAK 65 terkait Laporan Keuangan Konsolidasi, PT XL Axiata Tbk selaku pengakuisisi atas entitas bisnis PT Axis Telekom Indonesia sudah menyusun laporan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan mencerminkan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas perusahaan secara jelas dan rinci. Secara keseluruhan transaksi kombinasi bisnis yang terjadi antara PT XL Axiata Tbk - PT Axis Telekom Indonesia telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku, baik dari PSAK 22, PSAK 65 dan juga PSAK lainnya yang berkaitan dengan kombinasi binis secara tidak langsung. Sehingga tinjauan atas transaksi kombinasi entitas induk (PT XL

Axiata Tbk) dan entitas anak (PT Axis Telekom Indonesia) telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.